

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian skor HEART sebagai prediktor KKvM pada pasien SKANEST yang dirawat di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi pada tahun 2019-2021 didapatkan sampel sebanyak 110 dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pasien dengan skor HEART rendah (0-3), sedang (4-6), dan tinggi (7-10) memiliki risiko terjadinya KKvM berturut-turut sebesar 0%, 6%, dan 77%. Jenis kelamin pasien terbanyak adalah laki-laki, rentang usia pasien terbanyak adalah usia 46-64, faktor risiko yang paling banyak ditemukan adalah hipertensi, diagnosis SKANEST yang paling banyak adalah APTS, KKvM yang paling banyak ditemukan adalah gagal jantung akut, dan KKvM lebih banyak terjadi pada pasien IMANEST dibandingkan dengan pasien APTS.
2. Titik potong paling optimal adalah  $\geq 6$  dengan sensitivitas 92%, spesifisitas 70,6%, nilai duga positif 39,6%, nilai duga negatif 96,7%, rasio kemungkinan positif 3,13, rasio kemungkinan negatif 0,113, dan akurasi 75,4%.
3. Angka KKvM pada pasien SKANEST selama rawatan pada tahun 2019-2021 adalah 25 orang, lebih sedikit dibandingkan pasien yang tidak mengalami KKvM, yaitu 85 orang.

#### **5.2 Saran**

Dibutuhkan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode prospektif, multisentral, dan jumlah sampel yang lebih besar, sehingga dapat melihat perkembangan pasien secara langsung dan mendapatkan hasil yang lebih akurat